

## ABSTRAK

**Monica Santalia Simarmata : Analisis Kemampuan Pemanfaatan Limbah Sisik Ikan dalam Pembuatan Kerajinan pada Mata Pelajaran Keterampilan Siswa di Kelas VII SMP Negeri 31 Medan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2019**

Pemanfaatan limbah merupakan salah satu bentuk menjaga lingkungan. Dalam pembuatan bros dengan limbah sisik ikan kakap terdapat beberapa masalah yang dapat terjadi, diantaranya beberapa siswa masih kurang mampu dalam menyesuaikan ukuran panjang dan lebar bros, siswa kurang mampu menentukan ukuran sisik ikan, kurangnya kemampuan menentukan jarak mata dan batas kepala, jumlah lapisan sisik ikan, banyak sisik ikan dan jumlah batu kecil pembatas kepala, serta kurangnya kemampuan siswa dalam menjaga kebersihan bros sisik ikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemanfaatan limbah sisik ikan dalam pembuatan kerajinan bros pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan dengan jumlah 264 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dimana sampel yang dipilih merupakan kelas VIII-6 yang berjumlah 33 orang siswa. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan yang di amati oleh 5 orang pengamat dengan kisi-kisi penilaian yang terdiri dari 12 aspek penilaian.

Berdasarkan data pengamatan kemampuan pemanfaatan limbah sisik ikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan diperoleh rata-rata (mean) 41,46 dan Standar Deviasi (SD) 83,3. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa nilai siswa tertinggi adalah 91,6 dengan kategori tinggi dan nilai siswa terendah adalah 76,6 dengan kategori rendah. Hasil kemampuan pemanfaatan limbah sisik ikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan diperoleh sebanyak 83,2% siswa yang memiliki kemampuan sangat baik, 16,8 % siswa yang memiliki kemampuan baik. Ini menjelaskan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Medan sudah mampu dalam memanfaatkan limbah sisik ikan menjadi sebuah bros. Jika dilihat dari 12 aspek penilaian, kemampuan tertinggi terdapat pada aspek penerapan ketepatan pemberian cat warna emas disekeliling sisik ikan dengan rata-rata nilai 93,3.

**Kata kunci : kemampuan pemanfaatan limbah sisik ikan kakap menjadi sebuah bros**